





































































































Di tengah era globalisasi ini kita banyak menyaksikan munculnya pola kelakuan baru anak-anak terutama siswa yang telah terpengaruh kemajuan teknologi dan masuknya budaya yang bukan identitasnya. Oleh karena itu tantangan anak muda dalam pergaulan semakin besar. Maka dari itu dalam memilih teman maupun dalam bergaul harus pandai-pandai karena hal tersebut akan mempengaruhi dalam berfikir dan perbuatannya sehari-hari. Oleh karena itu anak harus dibimbing dalam pergaulan, dan disinilah perlunya pembelajaran aqidah akhlak bagi siswa.

Banyak contoh yang membuktikan bahwa pengetahuan atau pemahaman itu berpengaruh besar terhadap perkembangan perilaku. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran Agama Islam misalnya aqidah, sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan lain-lain. Sedang dalam bidang akhlak, dia juga tidak segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang membutuhkan juga memerlukan, sebab ia merasa bahwa memberikan bantuan itu adalah kebajikan, sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman atau pengetahuan yang mendalam terhadap materi-materi pelajaran khususnya aqidah akhlak yang ia terima dari gurunya.

Dari penjelasan diatas kita tahu bahwa pemahaman Akhlak yang baik akan sangat mempengaruhi seseorang terhadap perilaku bergaul.







